

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Pada hasil penelitian dan pembahasan sudah diuraikan terkait analisis kelayakan Café Loreomah sebagai daya tarik wisata di Desa Kesiman, Trawas, Mojokerto. Maka dari itu terdapat beberapa kesimpulan yang dapat ditarik sebagai berikut:

1. Dari analisis kelayakan Café Loreomah dinilai memiliki potensi yang baik dalam aspek daya tarik wisata. Peneliti juga sudah menguraikan pada hasil penelitian dan menunjukkan bahwa Café Loreomah dinilai layak sebagai salah satu daya tarik wisata yang memenuhi aspek 5A dalam daya tarik wisata.
2. Dilihat dari aspek 5A menunjukkan bahwa usaha Café Loreomah layak sebagai daya tarik wisata, karena dari aspek 5A menunjukkan bahwa Café tersebut memiliki fasilitas yang lengkap dengan pelayanan yang baik, serta dapat melakukan berbagai kegiatan di café tersebut.
3. Dari analisis kelayakan menunjukkan bahwa Café Loreomah memiliki potensi pasar yang baik untuk menarik perhatian pengunjung dan dapat mempopulerkan Desa Kesiman serta meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan. Dan untuk strategi pemasarannya, Café Loreomah mampu memanfaatkan Masyarakat khususnya PKK Desa Kesiman untuk

menciptakan produk yang dapat dijual di Café Loreomah dengan memberikan harga yang cukup terjangkau, serta melakukan promosi yang baik melalui sosial media maupun dari relasi seperti yang dijelaskan di pembahasan bahwa BUMDes juga membantu mempromosikan ke instansi-instansi.

4. Dilihat dari hasil penelitian dan pembahasan menunjukkan bahwa usaha Café Loreomah memiliki manfaat yang baik untuk Desa dan Masyarakat Desa, karena dengan adanya Café Loreomah angka pengangguran berkurang serta cukup menaikkan angka ekonomi Masyarakat Desa Kesiman. Selain itu, dengan adanya Café Loreomah dapat meningkatkan eksistensi Desa Kesiman yang dikenal dengan memiliki sebuah usaha café yang dikelola oleh BUMDes dengan view keindahan alam, pelayanan yang baik, dan menu makanan dan minuman tradisional semi modern nya yang khas.
5. Dari analisis hasil penelitian terkait analisis kelayakan Café Loreomah sebagai daya tarik wisata terdapat satu aspek yang belum terpenuhi yaitu aspek akomodasi. Namun sejauh ini tidak berpengaruh dalam pengembangan Café Loreomah sebagai daya tarik wisata karena aspek tersebut tidak terlalu dibutuhkan dalam Café Loreomah ini yang mana banyak pengunjung yang berkunjung hanya untuk *refreshing* atau menikmati makanan dan minuman yang ditawarkan oleh Café Loreomah

6. Dalam pengembangan Café Loreomah sebagai daya tarik wisata terdapat kendala yang menghambat proses pengembangan Café tersebut yakni kurangnya permodalan yang mana hasil dari penjualan Café Loreomah ini juga dibagi dengan BUMDes serta PKK yang terlibat dalam usaha tersebut. Namun, kendala tersebut sudah dimusyawarahkan dan sudah dapat diatasi oleh pengelola Café Loreomah.

5.2 Saran

Setelah melakukan penelitian mengenai analisis kelayakan Café Loreomah sebagai daya tarik wisata di Desa Kesiman, Trawas, Mojokerto dengan hasil penelitian yang sudah diuraikan diatas peneliti menemukan adanya beberapa kendala seperti yang sudah disampaikan sebelumnya, maka dari itu penulis menyampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Kepada BUMDes selaku pengelola desa yang menaungi Café Loreomah diharapkan dapat terus memberikan dukungan atau bantuan-bantuan dalam pengembangan usaha Café Loreomah karena masih banyak potensi café tersebut yang bisa dikembangkan ataupun usaha yang dimiliki Masyarakat dan juga mendorong Masyarakat untuk membuka usaha-usaha baru agar dapat menciptakan lapangan pekerjaan baru. Jadi diharapkan dengan adanya bantuan-bantuan lain dari BUMDes dapat menambah modal Café Loreomah yang hasilnya nanti dapat kembali lagi ke Masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan di Café Loreomah
2. Bagi ketua pengelola Café Loreomah diharapkan dapat menjaga pelayanan yang sudah diterapkan secara baik dan meningkatkan dan mengembangkan fasilitas yang sudah cukup lengkap namun masih ada yang perlu ditambahkan demi kenyamanan pengunjung. Selain itu, pengelola juga diharapkan melakukan konsistensi dalam membuat konten di sosial media untuk mempromosikan Café Loreomah agar meningkatkan eksistensi café serta Desa Kesiman diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan juga. Perlu adanya admin khusus untuk merancang dan mengembangkan konten yang

menarik di media sosial baik Instagram atau Tiktok untuk mendukung promosi usaha Café Loreomah. Lalu pembuatan website dapat menjadi sarana pemasaran bagi pengelola Café Loreomah. Dengan adanya website dan media sosial menjadi sarana promosi yang bisa diakses wisatawan selama 24 jam. Melalui website, pengelola Café Loreomah juga bisa mempromosikan dan menjual kerajinan PKK atau makanan yang mereka kelola.

3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan dapat mengkaji lebih banyak sumber data mengenai daya tarik wisata Café Loreomah serta menggunakan metode yang terukur dan lebih memperluas pembahasan dan aspek yang diteliti. Selain itu, hasil penelitian diharapkan dapat menambah pengetahuan untuk peneliti berikutnya.